

Naskah Publikasi

**RANCANG BANGUN SISTEM PELAYANAN ADMINISTRASI
TERPADU KECAMATAN (PATEN) BERBASIS WEB DI KECAMATAN
JAYAPURA UTARA**

PROYEK TUGAS AKHIR

Disusun Oleh :
DARYL ALFARO RUSKY
5160411316

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELEKTRO
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2020**

RANCANG BANGUN SISTEM PELAYANAN ADMINISTRASI TERPADU KECAMATAN (PATEN) BERBASIS WEB DI KECAMATAN JAYAPURA UTARA

Daryl Alfaro Rusky, Adam Sekti Aji

*Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro
Universitas Teknologi Yogyakarta*

Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta

E-mail : darylsky14@gmail.com adam.aji.03@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan publik yang berkualitas merupakan hal yang diperlukan masyarakat. Dalam rangka menciptakan pelayanan publik yang berkualitas, pemerintah mengeluarkan Permendagri Nomor 4 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN). PATEN bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengganti sistem pelayanan manual di Kantor Distrik Jayapura Utara. Adapun kinerja sistem dalam pelayanan administrasi yang sedang berjalan pada Kantor Distrik Jayapura Utara masih belum optimal karena pengelolaannya masih manual. Oleh karena itu pelayanan pada Kantor Distrik Jayapura Utara menjadi kurang efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan informan dan dokumen. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian fenomenologi.

Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Pelayanan Administrasi Terpadu Berbasis Web dimana sistem ini dapat membantu memberikan kemudahan pelayanan administrasi berbasis aplikasi web. Implementasi sistem administrasi berbasis web dicanangkan untuk membantu pemerintah Distrik Jayapura Utara dalam menyelenggarakan pelayanan publik yang cepat, tepat dan akurat dan mempermudah masyarakat dalam mendapatkan pelayanan administrasi sehingga masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor. Masyarakat bisa mendapatkan informasi berkas yang menjadi persyaratan dan langsung dapat mengunggah foto berkas persyaratan di dalam website yang nantinya foto berkas akan ditinjau oleh admin Kantor Distrik Jayapura Utara. Jadi, dapat disimpulkan pembangunan Sistem Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) menjadi salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di Kantor Distrik Jayapura Utara dan dengan adanya sistem ini maka Distrik Jayapura Utara telah membuka akses kepada masyarakat seluas-luasnya.

Kata kunci : Pelayanan Publik, Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan PATEN

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah organisasi pemerintahan biasanya mempunyai tujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan. Karena itu penting pelaksanaan pelayanan yang baik di dalam setiap organisasi pemerintahan maupun swasta yang bergerak pada bidang pelayanan. Hal ini perlu dilakukan agar setiap instansi penyedia jasa pelayanan maupun masyarakat yang membutuhkan dapat merasa puas dan senang akan pelayanan yang diberikan.

Kecamatan merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bertugas memberikan pelayanan publik kepada masyarakat secara maksimal, oleh karena itu Pemerintah telah meluncurkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.4 tahun 2010 tentang adanya pedoman PATEN untuk memperbaiki suatu potensi pada pelayanan, khususnya terhadap pelayanan bersifat administratif. Dalam peraturan tersebut pemerintah telah menetapkan "Kecamatan sebagai pelaksana pelayanan supaya semakin dekat terhadap masyarakat yang menyebabkan pelayanan akan menjadi semakin efektif serta efisien". PATEN

merupakan penyelenggaraan pelayanan pada Kecamatan yang terdapat proses pengelolaannya dari permohonan sampai dengan keluarnya dokumen pada satu tempat. Satu tempat yang dimaksud yaitu melewati satu meja atau tempat pelayanan yang diharapkan dalam penyelenggaraan ini dapat membantu masyarakat terutama untuk kecamatan yang secara geografis memiliki jarak tempuh antara tempat tinggal dengan tempat pelayanan yang jauh, dengan adanya PATEN ini dapat dipandang lebih efektif dan efisien yang dilayani di tingkat Kecamatan.

Distrik Jayapura Utara adalah salah satu kecamatan dari 5 kecamatan yang ada di Kota Jayapura dengan luas wilayah sekitar 51.00 Km² dengan 8 kelurahan dan jumlah populasi penduduk sebanyak 103,690. Munculnya berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat maka perlu adanya program atau kebijakan yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi, solusi tersebut bisa datang dari masyarakat maupun Pemerintah. Seperti pada kasus yang terdapat di

Distrik Jayapura Utara. Pelayanan administrasi publik pada Distrik Jayapura Utara masih menggunakan sistem manual sehingga masih banyak dikeluhkan, relatif belum optimal dan pengaturan kerja staf kurang efisien sehingga butuh inovasi manajemen yang baru dalam melakukan pelayanan kepada masyarakat. karena kecamatan sebagai wajah pemerintah daerah (baik buruknya kecamatan mencerminkan kualitas kinerja pemerintah daerah). Sistem manual membuat masyarakat mendapatkan pelayanan administrasi yang berbelit-belit dan harus mengeluarkan biaya transportasi yang cukup besar. Masyarakat diharuskan datang ke kantor setelah itu melakukan pendaftaran manual dan wajib melengkapi berkas yang diperlukan, tidak jarang ada masyarakat yang lupa membawa berkas dan terpaksa harus kembali pulang untuk mengambilnya di rumah dan kembali ke kantor, setelah sampai di kantor harus kembali mengantri untuk dilayani oleh petugas.

Pemerintah Distrik Jayapura Utara berupaya melakukan pembenahan terhadap sistem yang saat ini sedang berjalan sehingga penulis memandang bahwa tulisan tentang “Implementasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Berbasis Web” cocok untuk di implementasikan dengan harapan dapat membantu memberikan kemudahan pelayanan administrasi berbasis aplikasi web. Implementasi sistem administrasi berbasis web dicanangkan untuk membantu pemerintah Distrik Jayapura Utara dalam menyelenggarakan pelayanan publik yang cepat, tepat dan akurat dan mempermudah masyarakat dalam mendapatkan pelayanan administrasi. Hal ini juga sebagai bentuk dukungan pemerintah Distrik Jayapura Utara dalam menyelenggarakan administrasi pemerintahan yang baik. Saat ini Pemerintah Kota Jayapura Tengah ingin memutuskan rantai birokrasi pelayanan yang selama ini menjadi keluhan masyarakat. dengan pelayanan berbasis IT juga diharapkan menghapus pungli dan proses pelayanan bisa menjadi lebih cepat dan akurat.

1.2. Batasan Masalah

Penelitian Implementasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Berbasis Web, yang mencakup berbagai hal, sebagai berikut:

- Aplikasi ini dapat diakses melalui internet dan dapat digunakan oleh masyarakat kecamatan Jayapura Utara dengan terlebih dahulu melakukan pendaftaran
- Output yang ditampilkan meliputi nota bagi pemohon dan laporan bagi admin
- Ruang Lingkup sistem pelayanan PATEN meliputi pelayanan bidang perijinan dan non perijinan diantaranya:
 - Surat Keterangan Orang Asli Papua (OAP)
 - Surat Keterangan Pindah
 - Surat Keterangan Tidak Mampu

- Surat Keterangan Dispensasi Nikah
 - Surat Keterangan Tanggungan Keluarga
 - Surat Rekomendasi Penelitian dan Riset
 - Surat Izin Usaha Mikro dan Kecil
 - Surat Izin Keramaian
- Aplikasi ini memiliki 2 hak akses yaitu admin dan pemohon
 - Sistem ini dibatasi hanya untuk masyarakat di Distrik Jayapura Utara
 - Untuk jenis surat dibatasi yaitu 8 jenis surat, sehingga tidak dapat ditambahkan dan dikurangi.
 - Terdapat fasilitas yang dapat menangani penambahan dan pengurangan pada obyek pemetaan serta pada fasilitas lain yang ada pada web.

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengubah pelayanan administrasi yang bersifat konvensional menjadi sistem informasi yang menjadi salah satu solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di kantor Distrik Jayapura Utara dan dengan adanya sistem ini maka Distrik Jayapura Utara telah membuka akses masyarakat seluas-luasnya.

2. Landasan Teori

2.1. Implementasi

Arti implementasi menurut KBBI adalah pelaksanaan atau penerapan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang). Dalam kalimat lain implementasi itu sebagai penyedia sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menyebabkan dampak terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan agar timbul dampak berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan serta kebijakan yang telah dibuat oleh lembaga pemerintah dalam kehidupan bernegara.

2.2. Pelayanan

Pelayanan publik/umum merupakan salah satu fungsi utama dari pemerintah. Pemerintah berkedudukan sebagai lembaga yang wajib memberikan atau memenuhi kebutuhan masyarakat. Pelayanan merupakan terjemahan dari istilah *service* dalam bahasa Inggris yang menurut Kotler yang dikutip Tjiptono, yaitu berarti “setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak ke pihak yang lain, yang pada dasarnya bersifat *intangibile* (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu” [1]. Kemudian Sutopo dan Sugiyanti mengemukakan bahwa pelayanan mempunyai pengertian sebagai “membantu menyiapkan (atau mengurus) apa yang diperlukan seseorang” [2].

2.3 Pelayanan Administrasi Terpadu

Pelayanan administrasi terpadu menyelenggarakan perizinan dan non perizinan,

yang pengelolaannya dilakukan terpadu dalam satu tempat. Pelayanan ini pada dasarnya ditujukan untuk menyederhanakan birokrasi penyelenggaraan pelayanan dalam bentuk pemangkasan tahapan dan prosedur lintas instansi maupun dalam instansi yang bersangkutan, pemangkasan pembiayaan, pengurangan jumlah persyaratan, pengurangan jumlah paraf dan tanda tangan yang diperlukan, dan pengurangan waktu pemrosesan. penyelenggaraan pelayanan administrasi terpadu dari tahap permohonan sampai ketahap terbitnya dokumen dalam satu tempat. Sebagai pusat pelayanan, dalam arti bahwa dimasa depan kecamatan diharapkan mampu memberikan pelayanan kepada masyarakat secara proporsional berdasarkan kriteria dan skala kecamatan di bidang perijinan dan non perijinan.

3.3 Website

Dalam dunia teknologi yang pesat ini diperlukan suatu jaringan yang bias mempermudah serta mempercepat penyampaian informasi secara luas, dan dapat dengan mudah dan cepat oleh siapapun yang mendapatkan akses *internet*.

Bekti menyatakan bahwa *Website* merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman [3].

3.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD adalah model data untuk menggambarkan hubungan antara satu entitas dengan entitas lain yang mempunyai relasi (hubungan) dengan batasan-batasan [4]. Hubungan antara entitas akan menyangkut dua komponen yang menyatakan jalinan ikatan yang terjadi, yaitu derajat hubungan dan partisipasi hubungan.

3.5 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Mustakini, J. H., (2016), Data Flow Diagram (DFD) merupakan diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus data sistem secara logika. DFD merupakan dokumentasi grafik yang menggunakan simbol penomoran di dalam mengilustrasikan arus data yang saling berhubungan diantara pemrosesan data untuk diubah menjadi informasi [4].

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Bahan / Data

Berikut ini adalah sebagian data yang dimiliki oleh Pemerintah Distrik Jayapura Utara yang dirangkum dalam satu file PDF dengan judul "Distrik Dalam Data 2014". Dapat dilihat pada Tabel 3.1 dimana menjelaskan tentang luas wilayah Distrik Jayapura Utara

a. Keadaan Geografis

Tabel 3. 1 Luas Wilayah Distrik Jayapura Utara

Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Presentase (%)	Keterangan
Jayapura Utara	51.00	5.40	Profil Kota Jayapura Tahun 2008

Tabel 3. 2 Luas Wilayah Berdasarkan Kelurahan dan Kampung

No	Kelurahan/ Kampung	Luas Wilayah (Km ²)	Presentase	Keterangan
1	Gurabesi	7,2	14,1	Distrik Dalam Angka Tahun 2011
2	Bhayangkara	13,6	26,7	Distrik Dalam Angka Tahun 2011
3	Trikora	9,37	1,7	Distrik Dalam Angka Tahun 2011
4	Mandala	13,24	0,6	Distrik Dalam Angka Tahun 2011
5	Imbi	9,4	18,4	Distrik Dalam Angka Tahun 2011
6	Tanjung Ria	5,9	11,6	Distrik Dalam Angka Tahun 2011
7	Angkasapura	13,2	25,9	Distrik Dalam Angka Tahun 2011
8	Kayubatu	0,5	1	Distrik Dalam Angka Tahun 2011

Pada bab ini berisikan tentang keadaan geografis Kecamatan Jayapura Utara dengan luas wilayah 51.00 Km² dan luas wilayah tiap kelurahan dimana terdapat 8 kelurahan dengan luas wilayah berbeda. Kelurahan Gurabesi 7,2 Km², Kelurahan Bhayangkara 13,6 Km², Kelurahan Trikora 9,37 Km², Kelurahan Mandala 13,24 Km², Kelurahan Imbi 9,4 Km², Kelurahan Tanjung Ria 5,9 Km², Kelurahan Angkasapura 13,2 Km², Kelurahan Kayubatu 0,5 Km².

b. Keadaan Monografi

1. Kependudukan

Berikut adalah data jumlah penduduk dan wajib KTP-el Distrik Jayapura Utara Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Distrik Jayapura Utara

Jumlah Penduduk			Jumlah Wajib KTP-el		
Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
75,502	62,786	138,288	59,786	43,904	103,690

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk pada Distrik Jayapura Utara yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 75,502, perempuan 62,786 dan total penduduk 138,288. Jumlah penduduk yang wajib KTP-el pada Distrik Jayapura yaitu laki-laki 59,786, jumlah perempuan 43,904 dengan total keseluruhan 103,690. Sumber

DISPENDUKCAPIL Kota Jayapura berdasarkan angka pada tahun 2014.

2. Pemukiman

Berikut adalah data pemukiman penduduk Distrik berdasarkan jumlah kelurahan/kampung dan RT/RW

Tabel 3. 4 Pemukiman Berdasarkan Kelurahan dan RT/RW

No	Jumlah Kelurahan / Kampung	Jumlah RW	Jumlah RT
1	7 Kelurahan dan 1 Kampung	47	207

Dari data diatas diketahui Distrik Jayapura Utara memiliki 7 kelurahan dan 1 kampung dengan jumlah RW 47 dan RT 207.

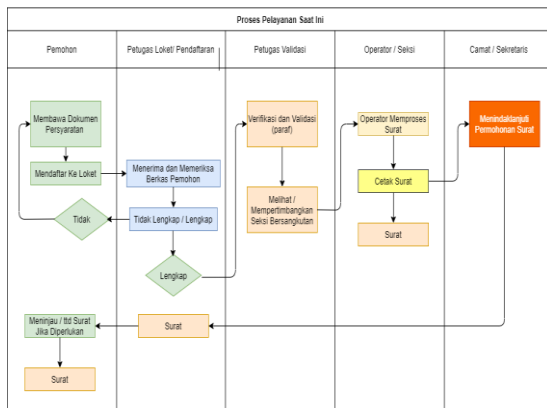
3.2. Aturan Bisnis (*Bussiness Rule*)

a. Diagram Alur Proses Pelayanan di Kantor Distrik Jayapura Utara

Observasi lapangan dilakukan untuk mengetahui proses pelayanan perijinan dan non perijinan yang dilaksanakan serta mengumpulkan data terkait. Proses pelayanan perijinan dan non perijinan secara manual di kantor Distrik Jayapura Utara dapat dilihat pada Gambar 3.3

Dalam sistem pelayanan administrasi di Kantor Distrik Jayapura Utara, Prosesnya diawali oleh pemohon datang ke kantor membawa dokumen persyaratan dan melakukan pendaftaran. Setelah itu petugas pendaftaran menerima dokumen dan memeriksa kelengkapan berkas pemohon, jika berkas lengkap maka pemohon akan langsung dialihkan ke petugas validasi data dan jika berkas tidak lengkap maka pemohon wajib melengkapi berkas untuk bisa dilayani. Petugas validasi memvalidasi identitas pemohon setelah itu melihat kebutuhan pemohon untuk diteruskan pada seksi yang bersangkutan. Operator akan

Tabel 3. 5 Diagram Alur Proses Pelayanan



memproses surat yang diminta oleh pemohon kemudian surat dicetak oleh operator dan diserahkan pada camat atau sekretaris kecamatan. Camat maupun Sekretaris menindaklanjuti surat dari pemohon dengan melihat pada berbagai pertimbangan. Jika surat layak untuk diterbitkan maka Camat atau Sekretaris memberikan tandatangan dan surat diserahkan kembali pada petugas loket / pendaftaran. Pemohon kembali datang dan meninjau isi surat apakah sesuai atau tidak. Jika sesuai petugas memberikan cap/stempel pada surat dan surat terbit

- b. Kelemahan atau kekurangan pada sistem yang berjalan saat ini adalah pemohon harus langsung datang ke kantor untuk bisa dilayani, setelah sampai di kantor pemohon harus mengantri dan menunggu antrian untuk dilayani. Jika berkas pemohon tidak lengkap maka pemohon harus kembali melengkapi berkas. Waktu pembuatan surat yang tergolong lama membutuhkan waktu sekitar 2-3 hari dan status surat tidak dapat dipantau langsung oleh pemohon.

3.3. Tahapan Penelitian

Pada pembuatan sistem ini metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Jenis penelitian deskriptif kualitatif ini suatu tipe penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang ada di lapangan tentang Implementasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) di Kecamatan Jayapura Utara khususnya Pelayanan Publik di Kantor Distrik Jayapura Utara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

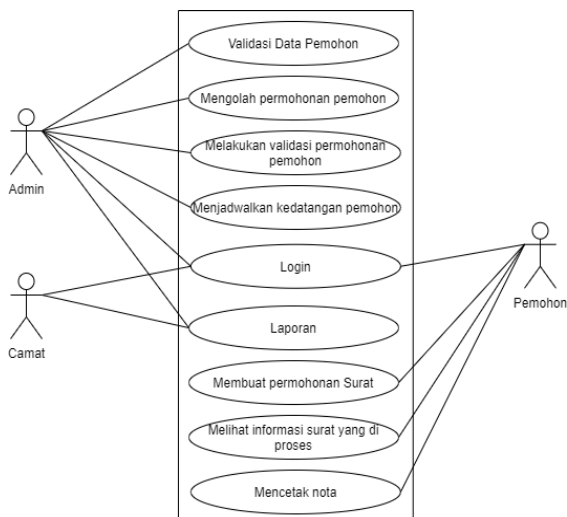
4.1. Rancangan Sistem Usulan

Berdasarkan dengan masalah yang ada, dirancang suatu sistem informasi pelayanan publik yang dapat mempermudah Kantor Distrik Jayapura Utara dalam mengelola kepentingan administratif.

Sistem ini memiliki 3 level pengguna, yaitu Masyarakat, Admin dan Kepala Distrik/ Camat. Masyarakat dapat membuat surat yang diperlukan melalui sistem ini dengan melakukan pendaftaran dengan mengisikan data diri seperti nama, nik, pekerjaan, jenis kelamin, dll. Setelah terdaftar masyarakat tersebut dapat membuat surat dengan melakukan pengisian data yang menjadi berkas persyaratan jenis surat yang dipilih. Admin akan memvalidasi data pendaftar dan berkas surat yang diajukan. Jika berkas lengkap dan tidak ada kekurangan maka status surat dapat diterima. Masyarakat dengan status surat diterima akan mendapatkan email notifikasi dan dapat mencetak nota untuk ditukarkan ke Kantor Distrik Jayapura Utara. Jika permohonan ditolak akan diberikan email notifikasi dan alasan ditolaknya surat pada sistem. Kepala Distrik Jayapura Utara dapat melihat dan mencetak laporan berdasarkan tanggal yang diinginkan.

4.2. Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan oleh pengguna sistem yang sedang berjalan. Berikut merupakan penggambaran sistem dalam bentuk use case terlihat pada Gambar 4.1

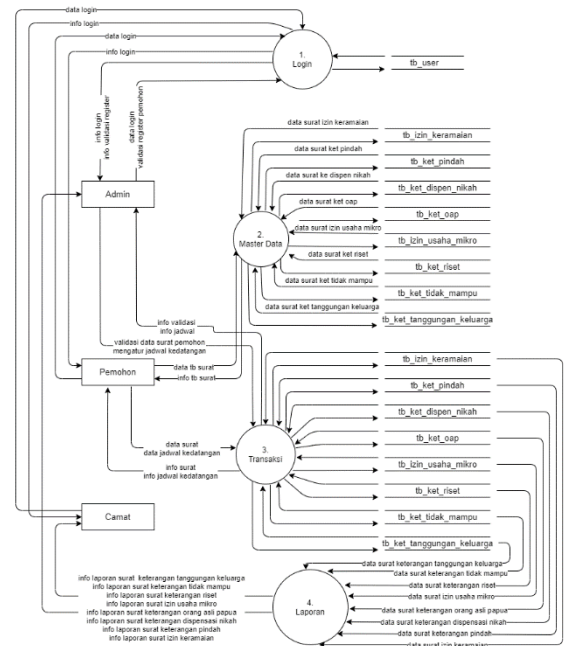


Gambar 4.1 Diagram Use Case

4.3 DFD Level 1

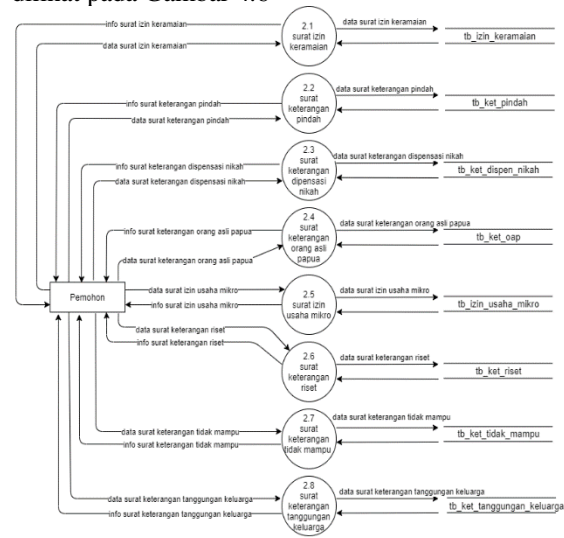
Didalam DFD Level 1 ini menjelaskan tentang keseluruhan sistem secara umum, dimana sistem dapat memproses data pemohon dan data permohonan surat. Sehingga inputan akan menghasilkan output berupa laporan dari tiap jenis

surat yang ada. Berikut gambaran proses secara umum sistem yang dapat dilihat pada Gambar 4.2



4.4 DFD Level 2 Proses 2

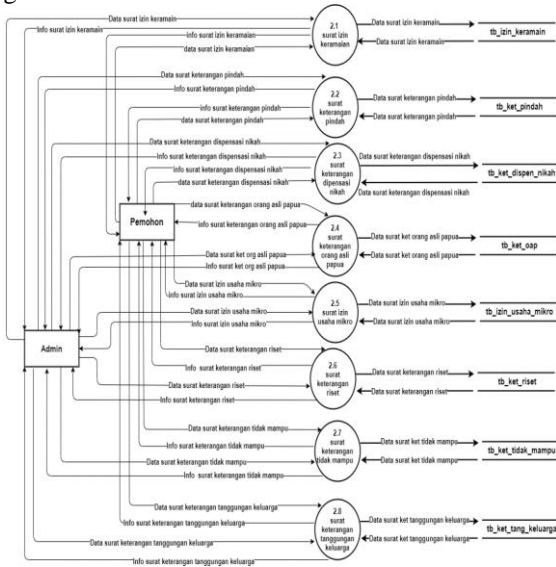
Pada level 2 proses 2 merupakan gambar rancangan dari diagram arus data pada tingkat level 2 dari sistem pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN) yang akan dibangun pada penelitian ini. Pada diagram proses 2 ini membahas pemrosesan sub proses pengelolaan data master yang bisa diakses oleh pemohon. Rancangan dapat dilihat pada Gambar 4.6



4.5 DFD Level 2 Proses 3

Pada DFD level 2 proses 3 merupakan gambar rancangan dari diagram arus data pada tingkat level kedua proses 3 merupakan sub proses dari proses utama transaksi dari sistem pelayanan administrasi terpadu yang akan dikelola oleh admin berdasarkan persyaratan setiap surat yang pada sistem pelayanan

adminstrasi terpadu. Rancangan dapat dilihat pada gambar 4.7



4.6 Hasil Pengujian *Black Box*

Blackbox testing adalah tahap yang digunakan untuk menguji kelancaran program yang telah dibuat. Pengujian ini penting dilakukan agar tidak terjadi kesalahan alur program yang telah dibuat. Menurut Rosa dan Salahuddin “Blackbox testing yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program” [6].

4.2.1 Pengujian Hak Akses Pemohon

Tabel 5. 1 Black box testing pada hak akses pemohon

No	Aktivitas Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil	Keterangan
1	Mengisi form register dan klik tombol <i>Register Account</i>	Mendapatkan email aktivasi	✓	Jika email benar dan aktif
2	Login setelah aktivasi email	Menampilkan dashboard dengan alert belum terverifikasi	✓	Jika belum diverifikasi admin
3	Login setelah verifikasi akun	Menampilkan dashboard dan menu pemohon	✓	Jika sudah diverifikasi admin
4	Memilih Jenis surat dan klik tombol buat surat	Menampilkan form detail persyaratan	✓	Jika memilih surat berdasarkan jenis surat
5	Mengisi form berkas persyaratan dan klik tombol <i>save changes</i>	Menampilkan riwayat berkas yang diurus	✓	Jika semua berkas persyaratan terisi
6	Klik tombol buat surat pada jenis surat yang sedang di proses	Menampilkan peringatan bahwa surat sedang di proses dan tombol buat surat di <i>disable</i>	✓	Jika status surat sedang dalam proses
7	Klik tombol nota pada menu riwayat	Menampilkan nota pemohon	✓	Jika berkas tervalidasi admin
8	Klik tombol perbaiki permohonan	Menampilkan form edit permohonan	✓	Jika berkas ditolak admin

9	Mengedit data berkas dan klik simpan	Menampilkan riwayat surat dengan status surat kembali di proses	✓	Jika ada berkas yang diedit
10	Klik tombol edit profil pada menu profil	Menampilkan <i>pop up</i> data yang bisa di edit	✓	Pop up edit berfungsi sesuai yang diharapkan
11	Klik tombol <i>save change</i> pada <i>pop up</i> edit	Menampilkan halaman profil dengan data yang sudah terupdate	✓	Jika ada perubahan data
12	Mengubah password pemohon di menu ubah password pada <i>sidebar</i>	Menampilkan halaman ubah password dengan	✓	Halaman menampilkan form yang diinginkan

4.2.2 Pengujian Hak Akses Admin

Tabel 5. 2 Blackbox testing pada hak akses admin

No	Aktivitas Pengujian	Hasil Yang Diharapkan	Hasil	Keterangan
1	Login dengan akun admin	Menampilkan dashboard dan menu admin	✓	Halaman menampilkan informasi surat
2	Lihat data pendaftar	Menampilkan data pendaftar untuk dilakukan verifikasi akun	✓	Jika ada pendaftar baru
3	Klik tombol detail pada menu pendaftar	Menampilkan <i>pop up</i> yang berisi data pendaftar	✓	Pop up menampilkan informasi pendaftar
4	Klik status pada <i>pop up</i> detail pendaftar	Menampilkan status yang harus dipilih oleh admin	✓	Jika pendaftar belum terverifikasi
5	Pada menu PATEN klik jenis surat	Menampilkan data pemohon berdasarkan pada jenis surat yang dipilih	✓	Informasi data pemohon sesuai
6	Klik detail pada daftar pemohon di menu jenis surat	Menampilkan berkas yang menjadi persyaratan jenis surat	✓	Tampilan persyaratan sesuai jenis surat
7	Mengubah status permohonan pada detail permohonan	Status pada riwayat pemohon terupdate	✓	Muncul tombol nota jika status diterima dan muncul tombol perbaiki permohonan jika status ditolak
8	Menginputkan tanggal surat keluar	Kolom tanggal keluar pada menu riwayat pemohon terupdate	✓	Muncul tanggal surat keluar pada kolom riwayat pemohon
9	Menginputkan keterangan	Pada kolom keterangan muncul keterangan yang diberikan admin	✓	Keterangan diberikan jika perlu

5. PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisa dan perancangan serta sistem yang telah dibuat, terdapat beberapa kesimpulan dari penulisan penelitian ini, yaitu: (1) perancangan Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) untuk memudahkan masyarakat dalam mengurus kegiatan administratif di Kantor Distrik Jayapura Utara (2) Sistem Pelayanan ini membantu pegawai dalam mengelola data surat dan pemohon yang ingin membuat surat (3) sistem ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang berkas yang menjadi persyaratan serta dapat mengetahui status surat yang dibuat dan membantu pegawai dalam manajemen permohonan.

5.2. Saran

Sistem yang dihasilkan pada penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan. Penulis mengharapkan agar sistem yang dihasilkan dapat dikembangkan pada penelitian selanjutnya. Saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. *Framework* Codeigniter yang digunakan belum merupakan versi terbaru, penulis berharap pada penelitian selanjutnya dapat diimplementasikan menggunakan *Framework* Codeigniter versi terbaru.
2. Fitur kode QR pada nota dapat dibuat dinamis sehingga pada saat discan menggunakan

scanner status permohonan otomatis selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Tjiptono. (2004). Manajemen Jasa, Edisi Pertama, Yogyakarta, Andi Offset
- [2] Sutopo dan Sugiyanti. 1998. *Pelayanan prima*. Jakarta: Lembaga Administrasi RI
- [3] Bekti, B. H., 2015. *Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS dan JQuery*. Yogyakarta: ANDI
- [4] Oetomo, B.S.D. 2003. *Sistem Basis Data: Analisis dan Pemodelan Data*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- [5] Mustakini, J.H. 2016. *Analisa dan perancangan sistem modern*, Yogyakarta: ANDI Publisher
- [6] A.S., Rosa dan Shalahuddin, M. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung.